

**Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan Umkm
(Studi Kasus Umkm Srikandi di Samarinda)**Sumaliyana Sari^{1*}, Rinda Sandayani K²^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email : sumalianasari10@gmail.com

Diterima: 10/08/20

Revisi: 05/09/20

Diterbitkan:24/12/20

Abstrak**Tujuan studi :** Hasil studi ini bertujuan menganalisis pengaruh dari Modal Kerja & Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Srikandi di Kota Samarinda).**Metodologi :** Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber asli (primer). Jenis Penelitian menggunakan penelitian tindakan dengan studi kasus. Sistem dalam mengumpulkan data adalah tanya jawab langsung kepada pemilik (wawancara), observasi (pengamatan) dan dokumentasi.**Hasil :** Berdasarkan hasil dari uji T dalam penelitian, modal kerja mempunyai dampak (pengaruh) positif dan juga signifikan terhadap pendapatan, dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan juga signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan melalui uji F dalam penelitian ini didapatkan bahwa modal kerja dan pengelolaan keuangan secara bersamaan mempunyai pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap pendapatan.**Manfaat :** Hasil studi ini bisa digunakan sebagai acuan untuk mempertimbangkan modal kerja yang dikelola dan pengelolaan keuangan yang harus diterapkan dalam usaha agar sesuai dengan apa yang sudah diharapkan.**Abstract****Purpose of study :** This study aims to analyse the effect of Working Capital and Financial Management of Micro Small & Medium Enterprises (MSMEs) Revenue (Srikandi MSME case study in the city of Samarinda).**Methodology :** Sources of data in this study came from original sources (primary). This type of research uses action research with case studies. The system for collecting data is direct questioning to the owner (interview), observation and documentation.**Results :** Based on the results of the T test in the study, working capital has a positive (also) significant impact on income, and financial management has a positive and also significant effect on revenue. While through the F test in this study it was found that working capital and financial management simultaneously have a positive and also significant effect on revenue.**Applications :** The results of this study can be used as a reference to consider the managed working capital and financial management that must be applied in order to match what has been expected.**Kata kunci :** *Modal kerja, Pengelolaan keuangan, Pendapatan***1. PENDAHULUAN**

Pada zaman sekarang ini, pengembangan usaha di dunia cukup pesat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan semakin banyaknya usaha – usaha baru yang muncul. Usaha yang ada pun sangat beragam mulai dari perusahaan mikro sampai perusahaan besar, mereka mempunyai tujuan sama yaitu memperoleh keuntungan. Di Indonesia sendiri salah satu usaha yang semakin banyak muncul dan berkembang yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Dapat dilihat bahwa setiap tahun jumlah UMKM yang ada semakin bertambah dari tahun sebelumnya hal ini menyebabkan UMKM adalah jenis usaha yang mempunyai peranan yang penting pada pertumbuhan perekonomian di negara Indonesia. Munculnya berbagai sektor usaha UMKM membawa pengaruh yang positif bagi perekonomian, sektor tersebut menyebabkan angka pengangguran akibat terbatasnya lapangan kerja dapat berkurang, dan juga memberikan peluang kepada masyarakat untuk menyalurkan ide kreatif yang dapat menghasilkan pendapatan. Selain berperan dalam pertumbuhan perekonomian dan pengurangan jumlah pengangguran, UMKM juga memiliki peranan yang penting dalam membangun perekonomian nasional yaitu dalam hal pendistribusian hasil – hasil pembangunan

Mengembangkan UMKM di negara ini adalah salah satu tujuan utama dalam membangun perekonomian nasional karena mampu untuk memperkuat basis dalam perekonomian dan dapat memberikan peran yang besar untuk mempercepat perubahan yang terstruktur. Peran yang dimaksud adalah peningkatan dalam bidang ekonomi bagi daerah dan mempertahankan ekonomi bangsa terutama bagi sebagian masyarakat kecil. Meskipun UMKM memiliki peran penting dan status yang begitu berpotensi bagi ekonomi, namun pada dasarnya masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh sektor usaha ini. Masalah yang paling banyak dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu mengenai modal usaha. Seperti yang kita ketahui bahwa modal merupakan

aspek utama yang digunakan dalam pengembangan suatu usaha. Modal dalam UMKM yang rendah disebabkan lantaran pada kenyataannya usaha ini adalah jenis usaha milik individu (perseorangan) atau badan usaha yang modalnya bersumber dari pemilik itu sendiri dan jumlahnya terbatas sehingga dapat menghalangi perkembangan usaha tersebut.

Modal kerja pada sebuah usaha memiliki peran yang begitu potensial dalam membantu kegiatan suatu usaha, karena modal kerja mempunyai memegang peran mengenai besarnya tingkat pendapatan yang dihasilkan dalam mencapai sasaran sebuah usaha. Modal kerja diperlukan bagi pelaku usaha dalam segi pembiayaan aktivitas kegiatan harian. Kekurangan modal menyebabkan rendahnya hasil yang diterima. Modal kerja adalah aktif lancar (aktif jangka pendek) dikurang dengan utang lancar (utang jangka pendek) atau sebagian dana yang disediakan untuk berinvestasi dalam aktif tidak lancar atau guna membayar utang tidak lancar (Harahap, 2007)

Selain permodalan, masalah yang sering terjadi dalam UMKM yaitu belum mampunya pelaku UMKM mengelola usahanya dengan baik sehingga dapat menyebabkan kegagalan dalam usahanya. Kegagalan ini salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sebuah usaha. Pengelolaan yang paling perlu diperhatikan dalam sebuah usaha yaitu pengelolaan di bidang keuangan karena pengelolaan ini sangat penting untuk diterapkan dalam UMKM. Pengelolaan yaitu pemanfaatan sumber daya manusia atau sumber daya lainnya yang bisa diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (George R. Terry).

Pengelolaan keuangan merupakan bagian yang amat penting untuk memajukan sebuah usaha dan bisa menjadi tolak ukur untuk menilai suatu keberhasilan UMKM yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan usahanya. Tetapi, masih banyak pelaku UMKM yang belum paham pentingnya pengelolaan keuangan dalam usahanya, mereka cenderung berpikir yang terpenting adalah usahanya tetap berjalan sehingga mereka tidak perlu repot untuk mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan adalah suatu rangkaian kegiatan yang tersusun secara sistematis yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban serta pengawasan terhadap keuangan (Halim, 2007:330)

Kota Samarinda yang merupakan ibukota provinsi Kalimantan Timur juga tidak terlepas dari pengembangan UMKM. Di kota ini terdapat berbagai jenis UMKM baik dari segi kuliner, fashion, industri, jasa dan sebagainya. Dari banyaknya ragam usaha kuliner yang berada di Samarinda ada satu jenis UMKM yang menarik perhatian peneliti yaitu UMKM Srikandi. Srikandi adalah jenis UMKM yang berkecimpung di sektor kuliner lebih tepatnya makanan ringan dengan no SIUP : P.IRT 214 6472 021 257 – 18. Produk yang ditawarkan berupa makanan ringan seperti : keripik singkong, keripik pisang, emping jagung, pisang rimpis, pisang serut nano – nano, keripik sukun, stik sukun, keripik ubi dan sebagainya yang bisa dikonsumsi oleh anak – anak, remaja maupun orang dewasa.

Produk yang dihasilkan oleh UMKM Srikandi tidak hanya diminati oleh konsumen dari Kota Samarinda, namun juga dari luar Kota Samarinda seperti Kota Balikpapan, Melak, Bontang dan lainnya. Melalui pengamatan yang dilakukan di UMKM ini masih ada beberapa masalah yang terjadi, salah satunya yaitu modal kerja yang masih menggunakan modal sendiri dalam pengembangannya dan pengelolaan keuangan yang dianggap tidak terlalu penting sehingga selama UMKM beroperasi tidak ada pencatatan dengan baik dan terstruktur.

Berdasarkan pemaparan masalah yang ada pada konteks yang telah disebut diatas, maka peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian mengenai modal kerja dan pengelolaan keuangan yang diterapkan pada UMKM Srikandi di Kota Samarinda. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan keuangan apa saja yang telah diterapkan pada UMKM Srikandi. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian menggunakan judul “Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Srikandi Di Kota Samarinda)”.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan, yaitu sebuah penelitian terapan yang hanya fokus pada suatu tindakan tertentu. Dan merupakan langkah sistematis yang dilalui peneliti agar memperoleh informasi seputar tindakan dan akibat tindakan tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dalam organisasi (Creswell, 2012). Hasil dalam penelitian ini tidak seperti hasil penelitian konservatif yang hanya bisa menghasilkan pengetahuan. Penelitian tindakan ini bersifat siklus (terus menerus) seperti : 1). Merencanakan tindakan, 2). Melakukan tindakan, 3). Mengevaluasi dari tindakan tersebut, dan terus mencoba hingga mendapatkan tindakan yang dianggap sudah efisien. Metode dari penelitian tindakan dengan menggunakan studi kasus untuk penelitian. Studi kasus yaitu analisis yang berfokus hanya pada sekelompok manusia atau kejadian (Bungin, 2011). Data dari penelitian ini adalah data dari sumber asli (primer). Proses mengumpulkan data dengan melakukan metode Tanya jawab (wawancara) secara langsung kepada pemilik, observasi langsung terhadap objek yang diteliti, kemudian melakukan dokumentasi terhadap data yang diperoleh, pengumpulan data tersebut untuk mengetahui informasi terkait analisis modal kerja dan pengelolaan keuangan yang ada pada UMKM Srikandi.

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2020. Bertempat di UMKM Srikandi Jl. Pangeran Suryanata, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

2.3 Rumus

Analisis dalam Regresi Linear Berganda dibutuhkan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, pengaruhnya bisa dalam bentuk positif dan bisa juga dalam bentuk negatif. Adapun bentuk persamaannya dapat dilihat dibawah ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (1)$$

Ket. :

Y= Nilai Pendapatan yang diprediksi

X₁ = Modal Kerja

X₂ = Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisiensi Regresi

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Tabel

Tabel 1 : Hasil Ujidalam “Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a		
Model	Unstand. Coeff	
	B	Std. Error
(Constant)	582013.997	5180434.061
Modal Kerja	.369	.020
Peng. Keuangan	.391	.129

a. Variabel Dependen : Pendapatan

Sumber : Hasil data diolah memakai software spss 22

Atas dasar hasil [Tabel 1](#) diatas diperoleh hasil nilai a (konstanta) sebesar 582013 artinya apabila modal kerja dan pengelolaan keuangan dianggap konstan (tidak memiliki nilai) maka nilai pendapatan sebesar 582.013 hal itu dikarenakan variabel lain yang tidak diteliti jua dapat mempengaruhi pendapatan. Nilai koefisien determinasi modal kerja yaitu 0,369 dan memiliki nilai positif, jadi dapat diartikan apabila modal kerja naik satu tingkat maka pendapatan akan naik sebesar 0,369 satuan. Hasil ini diartikan bahwa semakin meningkat modal kerja akan semakin meningkat pula pendapatan UMKM Srikandi Samarinda. Maka, alangkah baiknya pemilik usaha menambah modal usaha agar pendapatan juga bertambah, modal kerja dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, akan tetapi tidak selamanya modal kerja naik dan pendapatan juga ikut naik karena pendapatan bersifat fleksibel dan banyak aspek yang berpengaruh selain modal kerja. Nilai koefisien determinasi pengelolaan keuangan sebesar 0,391 artinya apabila pengelolaan keuangan naik satu tingkat maka pendapatan juga akan naik sebesar 0,391 satuan. Nilai koefisien pengelolaan keuangan bernilai positif artinya pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan. Semakin tinggi tingkat pengelolaan keuangan maka semakin meningkat pula pendapatan UMKM Srikandi Samarinda. Dari penelitian ini, maka sebaiknya UMKM Srikandi memperhatikan dalam hal pengelolaan keuangan, karena pengelolaan keuangan yang baik akan berguna sebagai gambaran dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

Tabel 2 : Hasil dalam Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4392014.31244
Most Extreme Differences	Absolute	.572
	Positive	.082
	Negative	.059
Test Statistic		-.082
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.082
		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil data diolah memakai software spss 22

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak normal. Data dapat dikatakan memiliki distribusi normal apabila tingkat signifikansi variabel dependent memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Penelitian ini memakai pendekatan *Kolmogorov – Smirnov Test* dan *Normal P – P Plot* Atas dasar hasil [Tabel 2](#) diatas yang merupakan hasil dari output dalam uji normalitas, nilai signifikansi sebesar 0,200. Hasil diatas > 0,05, artinya data sudah berdistribusi dengan normal, maka penelitian akan diteruskan dengan uji selanjutnya.

Tabel 3 : Hasil dalam “Uji Multikolinearitas”

Coefficients ^a				
Standardized Coefficients	Collinearity Statistics			VIF
	Beta	t	Sig.	
	.112	.911		
	.864	18.035	.000	.671
	.146	3.040	.004	.671

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil data diolah memakai software spss 22

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi (hubungan kuat) antara variabel bebas atau variabel independen. Model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pedoman dalam mengambil keputusan pada pengujian ini adalah berdasarkan nilai *Tolerance* dan *VIF*, bila angka dalam *Tolerance* > 0,1 dan angka dalam *VIF* < 10, dikatakan tiada gejala multikolinearitas. Perolehan uji ini bisa dilihat pada [Tabel 3](#) yang diketahui bahwa angka *tolerance* dalam variabel independen penelitian ini adalah modal kerja dan pengelolaan keuangan diatas 0,1 (> 0,1). Nilai *tolerance* yaitu sejumlah 0,671. Dan hasil tabel ini dapat dilihat juga berdasarkan nilai *VIF* yang diperoleh kedua variabel independent tertera nilai yang kurang dari 10 (< 10). Angka *VIF* adalah sebesar 1.489. Jadi bisa dijelaskan bahwa data penelitian diatas bebas dari gejala multikolinearitas atau tidak terjadi hubungan antar variabel modal kerja dengan variabel pengelolaan keuangan.

Tabel 4 : Hasil dalam Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
4468402.897	1.683

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Modal Kerja

b. Depen. Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil data diolah memakai software spss 22,

Pengujian ini untuk menunjukkan ada atau tidak ada korelasi yang terjadi antara variabel independen (bebas) dari pengamatan satu dan pengamatan lain. Syaratnya yaitu angka dalam Batas atas (DU) < Durbin Watson (DW) < 4 – DU. Hasil penelitian diatas yang dilihat pada [Tabel 4](#) bahwa dari hasil yang didapat melalui output diatas, dapat dilihat bahwa angka DW sejumlah 1,683. Angka DU dalam tabel Durbin Watson sejumlah 1,6518, diperoleh dari tabel Durbin Watson melalui rumus (k ; n), dimana k total dari variabel bebas dan n total data yang diteliti. Dapat dilihat persamaan bahwa 1,6518 < 1,683 < 2,3482 peneliti menyimpulkan pada model regresi ini tidak terjadi hubungan (autokorelasi) diantara semua variabel bebas.

Tabel 5 : Hasil dalam Uji Parsial (T)

Coefficients ^a			
Model	Standardized Coefficients		
	Beta	t	Sig.
1 (Constant)		.112	.911
Modal Kerja	.864	18.035	.000
Pengelolaan Keuangan	.146	3.040	.004

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil data diolah memakai software spss 22

Pengujian ini berguna untuk menunjukkan besarnya hubungan satu variabel independen secara tunggal dalam menerapkan variasi variabel dependent. Ketentuan pengujian pada uji T yaitu angka $Sig < 0,05$ dan angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ apabila memenuhi ketentuan ini maka dapat dipastikan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel bebas ada pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil ini dapat diamati dalam **Tabel 5** yang menunjukkan bahwa hasil output data di atas diperoleh maka nilai Sig modal kerja sejumlah 0,000 dan pengelolaan keuangan sejumlah 0,004. Nilai Sig kedua variabel di atas ($Sig < 0,05$), maka peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara modal kerja dengan pendapatan dan pengelolaan keuangan dengan pendapatan UMKM Srikandi. Sedangkan jika berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh bahwa angka t_{hitung} untuk modal kerja sejumlah 18,035 dan pengelolaan keuangan sejumlah 3,040, nilai t_{tabel} diperoleh melalui rumus $(n-k-1)$, $n =$ total data yang diteliti, k banyaknya variabel independen didapat hasil sejumlah 2,00247. Dari ketentuan di atas didapatkan bahwa angka untuk t_{hitung} kedua variabel $>$ dari angka t_{tabel} jadi peneliti menyimpulkan jika modal kerja berpengaruh positif dan signifikan dengan pendapatan dan pengelolaan keuangan juga berpengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan UMKM Srikandi.

Tabel 6 : Hasil dalam Uji Simultan (F)

ANOVA ^a			
Model	df	F	Sig.
1 Regression	2	295.917	.000 ^b
Residual	57		
Total	59		

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Modal Kerja

Sumber : Hasil data diolah memakai software spss 22

Pengujian ini guna melihat apakah antara variabel bebas terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Ketentuan pada pengujian ini adalah: angka $Sig < 0,05$ dan angka pada $f_{hitung} > f_{tabel}$. F_{tabel} diperoleh dari nilai $(n - k)$. $n =$ banyak data yang diteliti & $k =$ total variabel independen. Apabila hasil dalam penelitian ini memenuhi ketentuan di atas, sehingga hipotesis diterima berarti ada pengaruh antara modal kerja dan pengelolaan keuangan secara simultan terhadap pendapatan UMKM Srikandi. Hasil dalam uji ini dapat diamati pada **Tabel 6** yang menjelaskan bahwa diperoleh dari output pada tabel 6 bahwa angka Sig sejumlah 0,000, dan angka ini $< 0,05$ artinya berdasarkan perbandingan nilai Sig ada pengaruh yang positif serta signifikan secara bersamaan (simultan) terhadap pendapatan UMKM Srikandi. Sedangkan berdasarkan perbandingan angka f_{hitung} dengan f_{tabel} diperoleh bahwa nilai pada f_{tabel} sejumlah 3,16 dan nilai f_{hitung} sebesar 295.917. dapat diamati jika angka dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh yang positif serta signifikan antara modal kerja dan pengelolaan keuangan secara bersamaan terhadap pendapatan UMKM Srikandi di kota Samarinda.

Tabel 7 : Hasil dalam Uji Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.955 ^a	.912	.909

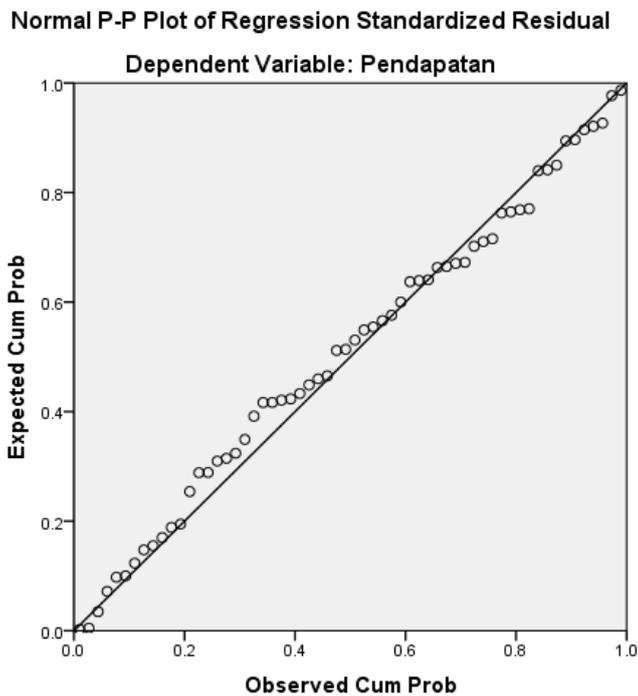
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil data diolah memakai software spss 22

Pengujian korelasi dilakukan guna menilai tingkat eratnya sebuah hubungan antar semua variabel sambil melihat pedoman interpretasi korelasi, sedangkan koefisien determinasi dilakukan untuk melihat pengaruh hubungan antar variabel dalam bentuk persentase. Pengujian ini dapat diamati dalam **Tabel 7** yang menjelaskan bahwa atas dasar hasil output data dapat dilihat jika angka R atau korelasi sebesar 0,955. Nilai 0,955 ada antara angka (0,80 – 1,000) yang diartikan bahwa modal kerja dan pengelolaan keuangan mempunyai tingkat eratnya hubungan sangat kuat (Sugiyono, 2013). R Square atau koefisien determinasi sejumlah 0,912 atau sama halnya dengan 91,2%. Angka itu mempunyai arti bahwa Modal Kerja (X1) dan Pengelolaan Keuangan (X2) menghasilkan pengaruh sangat besar terhadap pendapatan (Y) dan persentase pengaruh tersebut sebesar 91,2% yang mempunyai sisanya sejumlah 8,8% dipengaruhi variabel lainnya diluar penelitian ini.

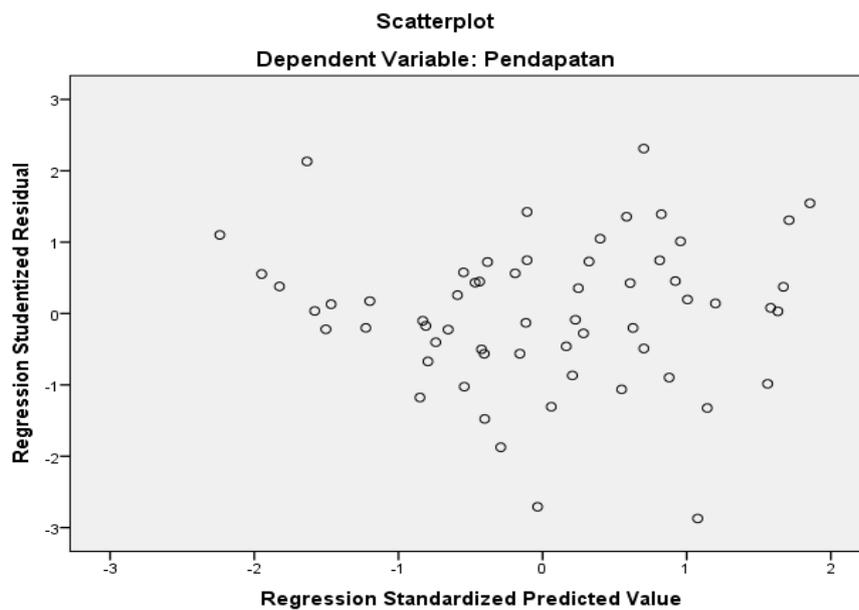
3.2 Gambar



Gambar 1: Hasil “Uji Normalitas”

Sumber : Hasil data diolah memakai software spss 22,

Gambar 1 diatas yang dihasilkan menggunakan *P-Plot*, diperoleh bahwa data telah memencar merata atau menyertai arah diagonal maka dapat dijelaskan bahwa data telah memiliki distribusi yang normal.



Gambar2: Hasil “Uji Heteroskedastisitas”

Sumber : Hasil data diolah memakai software spss 22,

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah data yang ada dalam sebuah model regresi varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap dan tidak terjadi ketidaksamaan varian. Dari [Gambar 2](#) hasil output data diatas dapat dilihat bahwa titik telah tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat dipastikan bahwa data ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3.3 Diskusi

Atas dasar hasil pengujian hipotesis bisa dijelaskan bahwa adanya pengaruh positif serta signifikan antara modal kerja dengan pendapatan UMKM Srikandi, dengan perhitungan angka koefisien regresi 0,395 dan t_{hitung} sejumlah 18,884 yang hasil tersebut > daripada angka t_{tabel} yang diperoleh dengan rumus $n - k - 1$ (df) sejumlah 2,00247, serta angka dari signifikansi (< 0,05) dengan nilai 0,000. Sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Putu Martini Dewi (2012) dengan judul "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat". Hasilnya juga menyatakan bahwa modal kerja mempengaruhi pendapatan UMKM secara positif dan signifikan.

Penelitian lain mengenai modal kerja juga dilakukan oleh Dina Korent dan Silvije Orsag (2018) dengan judul "The Impact of Working Capital Management on Profitability of Croatian Software Company". Hasilnya menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Pedro J. García-Teruela dan Pedro Martínez-Solanob (2007) dengan judul "Effects of Working Capital Management on SME Profitability" dengan hasil yang menyatakan bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Serta penelitian lain yang memperkuat penelitian ini dilakukan oleh A.K. Sharma dan Satish Kumar dengan judul "Effect Of Working Capital Management on Firm Profitability : Empirical Evidence From India" dengan hasil yang juga menyatakan bahwa modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan karena pada dasarnya modal kerja merupakan aspek yang penting terhadap tinggi rendahnya tingkat pendapatan, modal kerja yang besar memberikan peluang besar pula terhadap pendapatan, karena modal kerja yang besar dapat digunakan perusahaan untuk memperluas usaha dan mengembangkan usahanya. Perkembangan usaha tentu saja akan meningkatkan pendapatan. Sehingga modal kerja yang besar juga memiliki kemungkinan untuk meningkatkan pendapatan.

Dari pengujian diatas juga diperoleh hasil bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Srikandi di Kota Samarindadengan perhitungan nilai koefisien regresi 0,376 dan t_{hitung} sejumlah 3,038 yang hasil tersebut > dari nilai t_{tabel} yang dihasilkan dari rumus $n - k - 1$ (df) sejumlah 2,00247, serta angka dari signifikansi (< 0,05) dengan nilai 0,004. Selain pengelolaan keuangan (Arus Kas) juga dilakukan oleh Afrifa, Godfred and Tingbani, Ishmael (2018) dengan judul *Working Capital Management, Cash Flow and SMEs' Performance*. Hasil dari penelitian tersebut secara keseluruhan menunjukkan pentingnya arus kas untuk ketersediaan modal kerja UKM, suatu kejadian tidak tersedianya arus kas manajer harus berusaha mengurangi investasi dalam modal kerja untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan pendapatan.

Penelitian mengenai pengelolaan keuangan juga dilakukan oleh Alhassan Musah Gakpetor & Portia Poma (2018) dengan judul "Financial Management Practices, Firm Growth and Profitability of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs)" dari penelitian ini diperoleh bahwa untuk pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Abanis Turya Hebwa, dan Arthur Sunday and Deryck Sajugo (2013) dengan judul "Financial management practices and business performance of small and medium enterprises in western Uganda" dari penelitian tersebut diperoleh bahwa manajemen dalam pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis dalam memperoleh pendapatan.

Pengelolaan keuangan memiliki peran yang penting dalam suatu usaha, karena dapat dijadikan sebagai kunci atas keberhasilan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik akan menjadikan bisnis menjadi lebih baik pula, sebagai salah satu contoh yaitu apabila kita menekan biaya – biaya yang dikeluarkan kemudian dana tersebut dialokasikan ke bagian lain misalnya menambah pembelian bahan baku akan mengakibatkan jumlah produk yang diproduksi bertambah, karena produk bertambah maka pendapatan juga kemungkinan akan bertambah. Sehingga pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk diterapkan di sebuah usaha.

Adanya pengaruh yang positif serta signifikan secara bersamaan (simultan) antara modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan, dengan perhitungan f_{hitung} sejumlah 32,531 yang hasil ini > angka f_{tabel} yang didapatkan dari rumus $(n - k)$, sejumlah 3,16, serta nilai signifikansi (< 0,05) yaitu sejumlah 0,004.

4. KESIMPULAN

Tujuan dalam penelitian ini guna menganalisis pengaruh modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM Srikandi periode 2015 -2019. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulannya adalah:

Adanya pengaruh yang positif serta signifikan antara modal kerja dengan pendapatan UMKM Srikandi periode 2015 – 2019. Modal kerja mempengaruhi pendapatan karena pada dasarnya modal kerja memiliki kepentingan terhadap tinggi rendahnya tingkat pendapatan karena modal kerja memiliki fungsi untuk membiayai aktivitas perusahaan. Modal kerja yang besar akan berpengaruh juga terhadap meningkatnya pendapatan.

Adanya pengaruh yang positif serta signifikan diantara pengelolaan keuangan dengan pendapatan UMKM Srikandi periode 2015 – 2019. Pengelolaan keuangan pada dasarnya dapat dijadikan sebagai faktor kunci keberhasilan suatu usaha, pengelolaan keuangan yang baik dapat membuat usaha menjadi lebih baik. Pengelolaan keuangan yang kurang baik akan menyebabkan kegagalan dalam usaha. Adanya pengaruh yang positif serta signifikan secara bersamaan diantara modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM Srikandi periode 2015 – 2019.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Rinda Sandayani K., S.Hut., M.Si. dan kepada seluruh pihak kampus karena dengan adanya proyek KDM (Kolaborasi Dosen Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ini telah membantu dan mendukung saya dalam proses penyusunan dari awal sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

REFERENSI

- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Garcia–Teruel, P. J. & Martinez-Solano, P. (2007). Effects of Working Capital Management on SME Profitability. *International Journal of Managerial Finance* 3 (2), 164 – 177.
- Korent, Dina., & Orsag, Silvije. 2018. “The Impact of Working Capital Management on Profitability of Croatian Software Companies”. *Zagreb International Review of Economics & Business*, Vol.21, No.1, hlm : 47.
- Martini, Dewi. 2014. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *Journal Ekonomi Pembangunan* . Vol.3 No.12.
- Musah, A., Gakpeto, E. D., & Pooma, P. (2018). Financial Management Practices, Firm Growth and Profitability of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs). *Information Management and Business Review*, 45(5), 37.
- Sharma, A. K. & Kumar, Satish. (2008). Effect of Working Capital Management on Firm Profitability: Empirical Evidence from India. *Global Business Review* 2011 12: 159-173
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Turyahebwa, Abanis., Sunday, Arthur., & Ssekajugo, Derick. 2013. “Financial Management Practices And Business Performance Of Small And Medium Enterprises In Western Uganda ”. *African Journal of Business Management*, Vol.7, No.38, hlm : 3875.